

Bab V

Kesimpulan

Thailand merupakan bagian dari Asia Tenggara yang berbatasan dengan Kamboja, Myanmar dan Malaysia. Ibu kota berpusat di kota Bangkok dan berbentuk kerajaan. Kerajaan Thailand merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang menggunakan sistem demokrasi. Negara Thailand dipimpin oleh seorang Raja. Pada tahun 1932 terjadi kudeta yang bertujuan mengubah dari Konstitusi absolut menjadi konstitusi monarki. Kudeta tersebut dilakukan oleh kelompok kecil yang dipimpin Pridi Phanomyong dan Pribun Songkram. Kelompok kecil tersebut terdiri dari militer dan sipil. Sebelum terjadi kudeta yang mana negara Thailand mempunyai nama Siam. Kudeta itu merupakan awal konflik politik di negara Thailand hingga saat ini. Pada tahun 2001 terjadilah pemilihan parlemen yang mana didominasi oleh Partai Thai Rak Thai. Thai Rak Thai sendiri dipimpin oleh Thaksin Shinawatra yang merupakan pengusaha telekomunikasi sekaligus menjabat sebagai perdana menteri. Selama masa pemerintahannya

Pada tahun 2006 politik sedang mengalami kekacauan dan saat itu juga Perdana Menteri Thaksin digulingkan atas tuduhan adanya korupsi. Pada 2010 pemerintahan Abhisit menyita kurang lebih hampir 50 miliar baht milik Thaksin Shinawatra. Hal tersebut mendorong adanya aksi protes yang dilakukan oleh kelompok Pro Thaksin atau disebut "Kaos Merah". Selain itu Thaksin dituduh tidak nasionalis dikarenakan menjual saham The Shin Corp kepada negara Singapura dan ditambah dengan penjualan saham perusahaan milik keluarga. Evolusi Partai Politik di Thailand telah mengkonfrontasi sebagai permasalahan yang sama halnya di negara lain. Di Thailand sendiri

terdapat Partai unggul yaitu Partai Demokrat dan Partai Pheu Thai .

Pada tahun 2011 adek dari Thaksin yaitu Yingluck Shinawatra memenangkan pemilihan umum serta memperoleh suara terbanyak di banding Partai Demokrat . Yingluck sendiri mempunyai janji yaitu dapat memulihkan subsidi pemerintah sebelumnya untuk beras dan menaikkan upah minimum. Pemerintahan Yingluck pun mengenalkan kebijakan populis yang sempat di bawa oleh Thaksin . Kebijakan populis yaitu Skema penanaman beras dimana pemerintah membeli padi dari para petani dengan harga murah lalu menjualnya harga mahal . Thailand sendiri terkenal dengan ekspor berasnya . Tetapi seiring berjalannya waktu kebijakan tersebut menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi negara , Pemerintahan pun tidak dapat membayar pada akhirnya terjadinya kudeta militer . Kudeta pun terjadi dikarenakan adanya korupsi didalam skema penanaman pada tersebut . Akibatnya terjadilah demonstrasi besar-besaran di kota Bangkok .